

Penguatan Lembaga Penelitian Universitas
Muhammadiyah Jember

**PENELITIAN BIDANG SOSIAL PROGRAM
PENELITIAN FUNDAMENTAL, HIBAH
PEKERTI DAN HIBAH BERSAING**

Oleh : **Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS**

Disampaikan pada :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, 22 Nopember 2008

R
.4
R
1

Penguatan Lembaga Penelitian Universitas
Muhammadiyah Jember

**PENELITIAN BIDANG SOSIAL PROGRAM
PENELITIAN FUNDAMENTAL, HIBAH
PEKERTI DAN HIBAH BERSAING**



Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Asal :	Hadiah Pembelian	Klass
Terima Tgl :	13 NOV 2008	R
Jumlah Eks :	2 EKS.	001.4
Pengkatalog :	may	HAR
		P
		C.I

Disampaikan pada : RESEARCH
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, 22 Nopember 2008

Penelitian Bidang Sosial Program Penelitian Fundamental, Hibah Pekerti dan Hibah Bersaing

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS*)

JENIS / RAGAM PENELITIAN

Penelitian dapat digolongkan / dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, antara lain berdasarkan:

1. Tujuan;
2. Pendekatan;
3. Tempat;
4. Pemakaian atau hasil / alasan yang diperoleh;
5. Bidang ilmu yang diteliti;
6. Taraf Penelitian;
7. Teknik yang digunakan;
8. Keilmiahannya;
9. Spesialisasi bidang (ilmu) garapan;

Juga ada Pembagian secara umum berdasarkan hasil / alasan yang diperoleh :

1. **Basic Research (Penelitian Dasar):** mempunyai alasan intelektual, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan;
2. **Applied Research (Penelitian Terapan) :** mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui; bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif, efisien.

Berdasarkan Bidang yang diteliti:

1. Penelitian Sosial: Secara khusus meneliti bidang sosial : ekonomi, pendidikan, hukum dsb;
2. Penelitian Eksakta: Secara khusus meneliti bidang eksakta : Kimia, Fisika, Teknik; dsb;

Berdasarkan Tempat Penelitian :

1. Field Research (Penelitian Lapangan / Kacah): langsung di lapangan;
2. Library Research (Penelitian Kepustakaan) : Dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) dari penelitian sebelumnya;



pelaksanaan program), Sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan);

- d. Penelitian Eksplanasi (Penjelasan) : menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis;
- e. Penelitian Prediksi : Meramalkan fenomena atau keadaan tertentu;
- f. Penelitian Pengembangan Sosial : Dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan secara berkala: Misal : Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kalbar, 1998-2003;

Grounded Research : Mendasarkan diri pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan; bertujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori; pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan. Dalam riset ini data merupakan sumber teori, teori berdasarkan data. Ciri-cirinya : Data merupakan sumber teori dan sumber hipotesis,

- o Studi Kasus : Mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit yang menjadi subjek; tujuannya memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat, karakteristik yang khas dari kasus, yang kemudian dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Hasilnya merupakan suatu generalisasi dari pola-pola kasus yang tipikal. Ruang lingkupnya bisa bagian / segmen, atau keseluruhan siklus / aspek. Penelitian ini lebih ditekankan kepada pengkajian variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil.

- o Penelitian Eksperimen : Dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta diadakan kontrol terhadap variabel tertentu; Untuk pengujian hipotesis tertentu; dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab - akibat variabel penelitian; Konsep dan variabelnya harus jelas, pengukuran cermat. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta berapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menjediakan kontrol untuk perbandingan.

KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	Desain : a. Spesifik, jelas, rinci b. Ditentukan secara mantap sejak awal c. Menjadi pegangan langkah-langkah	a. Umum b. Fleksibel c. Berkembang, dan muncul dalam proses penilaian
	Tujuan : a. menunjukkan hubungan antar variable b. Menguji Teori c. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	a. Menentukan pola hubungan yang interaktif b. Menggambarkan realitas yang kompleks c. Memperoleh pemahaman makna d. Menemukan teori
	Teknik Penelitian : a. Eksperimen, survey b. Kuesioner c. Observasi dan wawancara terstruktur	a. Participant observation b. In depth interview c. Dokumentasi d. Triangulasi
	Instrumen Penelitian : a. Tes, angket, wawancara terstruktur b. Instrumen yang telah terstandar	a. Peneliti sebagai instrument (human instrument) b. Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dll
	Data : a. Kuantitatif b. Hasil pengukuran variable yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen	a. Deskriptif b. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan, tindakan responden, dokumen dll
	Sampel : a. Besar b. Representatif c. Sdapat mungkin random d. Ditentukan sejak awal	Sumber data : a. Kecil b. Tidak representative c. Purposive, snowball d. Berkembang selama proses penelitian
	Analisis : a. setelah setelah selesai pengumpulan data b. Deduktif c. Menggunakan statistik	a. terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian b. Induktif c. Mencari pola, model, teori
	Hubungan dengan responden : a. Berjarak, bahkan sering tidak kontak b. Peneliti merasa lebih tinggi	a. Empati, akrab b. Kedudukan sama bahkan

	c. Jangka pendek	sebagai guru, konsultasn c. Jangka lama
	Usulan desain : a. Luas dan rinci b. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variable yang ditelii c. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya d. Masalah dirumuskan dengan jelas e. Hipoetsisi dirumuskan dengan jelas f. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum ke lapangan	a. Singkat b. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama c. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour d. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan e. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis f. Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan
	Kapan peneliian dianggap selesai : Setelah semua data yang direncanakan terkumpul	Setelah tidak ada data yang dianggap baru
	Kepercayaan terhadap Hasil Penelitian : Pengujian validitas dan rentabilitas instrumen	Pengujian kredibilitas, dependentabilitas, proses dan hasil penelitian



**KISI-KISI PROGRAM PENELITIAN DP2M
YANG PERLU DICERMATI**

A. PENELITIAN FUNDAMENTAL

Tujuan	Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa (<i>why</i>).
Tema	Tema bebas, Ada unsur kebaharuan, Topik sesuai kreasi peneliti, Biasanya hasil penelitian ini tidak siap untuk dipakai secara langsung.
Pengusul	S3 atau Lektor Kepala ke atas, Tidak ada batas maksimum sebagai peneliti, <i>Track record</i> penelitian dari pengusul Publikasi ilmiah dalam jurnal, Tim maksimum terdiri dari 3 (tiga) peneliti, Tidak merangkap sebagai ketua peneliti program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
Institusi Pengusul	Seluruh perguruan tinggi di Indonesia.
Mitra Pengusul	Tidak diperlukan
Metode Seleksi	Dikoordinasikan oleh DP2M, Desk evaluation,
Monitoring dan Evaluasi	DP2M mengkoordinasikan monev tahunan secara terpusat, Seminar hasil penelitian dilakukan terpusat
Luaran	Artikel ilmiah 1 tahun setelah selesai penelitian (dalam jurnal terakreditasi), Laporan penelitian, Bahan ajar dan memperkaya Satuan Acara Perkuliahan Orientasi penelitian: mekanisme proses fenomena Potensi menghasilkan HKI
Biaya	Maksimum Rp 40 juta.- per tahun (berlaku sejak tahun 2006)
Waktu pelaksanaan	Maksimum 2 (dua) tahun, dapat dilakukan hanya untuk 1 (satu) tahun,
Penerimaan Proposal	Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret

B. HIBAH PEKERTI

Tujuan	<p>Menggalang kerjasama penelitian antara peneliti TPP(Tim Peneliti Pengusul) dan TPM (Tim Pengusul Mitra) baik dalam dan luar negeri;</p> <p>Menggalang kerjasama secara institusional;</p> <p>Meningkatkan mutu peneliti TPP melalui pemagangan;</p> <p>Terbentuknya kolaborasi kelembagaan TPP dan TPM, berkesinambungan</p>
Tema	<p>Tema bebas, 2. Ada unsur kebaruan (novelty)</p> <p>Topik disepakati dan hasil kreasi TPP dan TPM</p> <p>Diharapkan menjadi ciri khas TPP dan terkait dengan bidang keilmuan dan matakuliah yang diampu.</p>
Pengusul	<p>TPP adalah kelompok peneliti yang memerlukan pemagangan dari pihak lain,</p> <p>TPM adalah kelompok peneliti yang mampu memberikan bimbingan dan bantuan teknis kepada TPP, ditunjukkan dengan <i>Track record</i> TPM</p> <p>TPP yang telah mempunyai <i>acceptance letter</i> dari TPM luar negeri untuk program yang diusulkan memperoleh prioritas dari DP2M.</p> <p>Memahami/mengetahui <i>Road Map</i> penelitian yang akan dilakukan,</p> <p>Mempunyai program penelitian yang akan dikembangkan secara bersama-sama,</p> <p>Setiap TPM hanya diperkenankan menerima maksimum 2 TPP</p> <p>Susunan tim peneliti TPP terdiri atas 1 ketua, maksimum 2 anggota, Tim peneliti TPP maksimum bergelar Master (S2),</p> <p>TPP tidak berstatus mahasiswa, tidak memegang jabatan struktural,</p> <p>Tim peneliti TPM terdiri atas 1 ketua dan 1 anggota,</p> <p>Tim peneliti TPM harus bergelar Doktor (S3),</p> <p>Tidak berasal dari PT yang sama,</p> <p>Peneliti TPP lulusar luar negeri, baru dapat bermitra dengan TPM luar negeri setelah 2 tahun sejak kelulusannya.</p>
Ins.Pengusul	Seluruh perguruan tinggi di Indonesia
Mitra Pengusul	Perguruan Tinggi atau Lembaga Riset yang mampu melakukan pemagangan ditinjau dari SDM, sarana maupun prasarana yang dimiliki.
Metode Seleksi	<p>Full proposal yang telah lolos seleksi ditingkat perguruan tinggi pengusul.</p> <p><i>Desk evaluation</i>, presentasi usulan penelitian</p> <p>Dikoordinasikan DP2M.</p>
Monitoring dan Evaluasi	<p>Dikoordinasikan oleh DP2M, Presentasi hasil program tahun berjalan oleh TPP dan TPM,</p> <p>Laporan penelitian dibuat oleh TPP dan disetujui oleh TPM,</p> <p>Laporan kemajuan pelaksanaan magang oleh TPM,</p> <p>Site visit di institusi TPP dan TPM</p>
Luaran	<p>Proposal riset kompetitif untuk diaplikasikan Nasional maupun Internasional,</p> <p>Pengayaan bahan ajar,</p>

	Publikasi Jurnal Ilmiah nasional/internasional. HKI (terutama paten)
Biaya	Disesuaikan kebutuhan dengan batas maksimum Rp75,- juta per tahun
Waktu Pelaksanaan	Maksimum 2 Periode, <i>kecuali</i> bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya. - Tiap periode untuk multi tahun (maksimum 3 tahun)
Penerimaan proposal	Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret

C.HIBAH BERSAING

Tujuan	Inovasi dan invensi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Kesenian (Ipteks).
Tema	Tema bebas, Original, Ada unsur kebaruan, Ada relevansi dengan latar belakang peneliti dan berkaitan dengan matakuliah yang diampu.
Pengusul	Dosen dengan pendidikan minimum S2, <i>Track record</i> penelitian yang pernah dilakukan, Tim terdiri dari maksimum 4 (empat) peneliti, diutamakan multidisiplin, Komposisi peneliti dapat berubah setiap tahun sesuai kebutuhan penelitian, Maksimum 2 x sebagai ketua dan/atau anggota, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya, Tidak merangkap sebagai ketua peneliti dan/atau anggota program DP2M lainnya pada tahun yang sama, Peneliti hanya diperbolehkan untuk mengusulkan 1 (satu) proposal hibah bersaing pada tahun yang sama, Pengusul yang berstatus sebagai mahasiswa, lembaga pengusul adalah lembaga perguruan tinggi asal yang bersangkutan, Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan matakuliah yang diampu.
Institusi Pengusul	Seluruh perguruan tinggi di Indonesia
Mitra Pengusul	Tidak diperlukan
Metode Seleksi	Dikoordinasikan oleh DP2M Untuk menjaga objektivitas seleksi, dibentuk 10 (sepuluh) kelompok bidang keilmuan, <i>Desk evaluation</i> , presentasi
Monitoring	DP2M mengkoordinasikan monev tahunan secara terpusat,

dan Evaluasi	Seminar hasil penelitian dilakukan terpusat, Site visit, bila diperlukan.
Luaran	Proses dan produk ipteks (metode, <i>blue print</i> , <i>prototype</i> , sistem, kebijakan, model), Potensi HKI, Artikel ilmiah (dalam jurnal nasional/internasional) Memperkaya bahan ajar, Laporan penelitian, Teknologi tepat guna
Biaya	Sesuai kebutuhan dengan batas maksimum Rp 50,- juta per tahun
Waktu Pelaksanaan	Maksimum 2 Periode, <i>kecuali</i> bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya. Tiap periode untuk multi tahun (maksimum 3 tahun)
Penerimaan Proposal	Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret

A. Penelitian Fundamental

Kegiatan Penelitian Fundamental (dahulu disebut Penelitian Dasar) ditujukan sebagai salah satu jenis pembinaan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak dapat berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Modal ilmiah ini diharapkan dapat ditumbuhkembangkan oleh peneliti penelitian fundamental tersebut atau oleh peneliti lain dalam kegiatan penelitian terapan yang berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Jadi, Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan, atau bahkan mengantisipasi suatu gejala, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses, teknologi, kesehatan, dan lain-lain dan tidak diukur keberhasilannya berupa produk dalam waktu singkat, tetapi berupa modal ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental ialah pencarian metode baru atau teori baru.

Diskusi para peneliti pada tahun 2004 merumuskan kriteria Penelitian Fundamental, yaitu penelitian yang berorientasi mendasar, “penelitian untuk ilmu”, dengan orisinalitas tinggi. Penelitian fundamental pada hakikatnya diperlukan oleh semua bidang ilmu sehingga tidak terikat pada tema tertentu atau tidak bersifat *top-down*. Pluralitas dan perubahan di bidang sosial dan kemanusiaan

(humaniora) merupakan lahan penelitian yang khas (*indigenous*) bagi insan Indonesia, contohnya, dalam lingkup tata nilai, budaya, psikologi, seni, sosiobiologi, dan sosioteknologi. Jadi, penelitian fundamental dapat didekati secara lintas-disiplin dan topik sesuai kreasi peneliti.

Persyaratan pengusul adalah dosen bergelar Doktor, atau minimum Lektor Kepala, memiliki *track-record* publikasi ilmiah, tim maksimum 3 orang dan peneliti tidak merangkap ketua program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu. Kegiatan Penelitian Fundamental mempunyai ciri tersendiri diban- dingkan dengan jenis penelitian terapan dengan uraian sebagai berikut.

1. Penelitian fundamental sering kali memerlukan waktu yang lebih dari satu tahun untuk memantapkan temuan. Hibah Penelitian Fundamental dapat diusulkan sampai 2 tahun. Usulan tahun kedua perlu dievaluasi oleh tim pakar pada akhir tahun pertama.
2. Untuk dapat menjelaskan gejala atau kaidah diperlukan peneliti dengan *track record* yang memadai.
3. Hibah Penelitian Fundamental berorientasi pada mutu, dengan demikian tidak termasuk kegiatan penelitian pembinaan. Penelitian fundamental mensyaratkan gagasan dan kreativitas dengan orisinalitas tinggi.
4. Jumlah Usul biaya Penelitian Fundamental maksimum Rp40.000.000,00/tahun.
5. Hasil Penelitian Fundamental seyogianya menjadi acuan di arena nasional dan internasional. Oleh sebab itu, publikasi merupakan luaran yang sangat penting bagi Penelitian Fundamental. Peneliti harus mempublikasikan hasil penelitian-nya dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jika memungkinkan dipublikasikan dalam jurnal internasional selambat-lambatnya satu tahun setelah penelitian berakhir. Peneliti yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengajukan usul penelitian yang didanai DP2M.

Adapun format Penelitian fundamental sebagai berikut:

- a. Identitas dan Uraian Umum
- b. abstrak rencana penelitian,
- c. masalah penelitian
- d. kajian pustaka yg sudah dilaksanakan
- e. desain dan metode penelitian,
- f. luaran penelitian
- g. biaya
- h. pustaka



Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Acuan	Bobot (%)
1	Masalah yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> • kontribusi pada keilmuan • Tinjauan pustaka • Perumusan masalah 	15
2	Orientasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kaitan tema dg judul • Makna ilmiah • Orisinalitas • Kemutakhiran 	30
3.	Metode ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pendekatan ilmiah • Kesesuaian metode 	15
4.	Luaran penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis baru • Metode baru • Material baru • Informasi/desain baru 	30
5.	Kelayakan Sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Teknisi dan laboratorium • Jadwal dan rencana biaya 	10

Butir-butir penolakan

No	Kriteria	Acuan	Hasil Penilaian
1	Masalah yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> • kontribusi pada keilmuan • Tinjauan pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunjukkan kontribusi • Kurang relevan
2	Orientasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kaitan tema dg judul • Makna ilmiah • Orisinalitas • Kemutakhiran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terkait dengan tema • Dugaan tdk didukung data • Pengulangan • Bukan persoalan aktual

3.	Metode ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pendekatan ilmiah • Kesesuaian metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat coba-2 (<i>trial and error</i>) • Metode tidak tepat
4.	Luaran penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis baru, Metode baru, Material, Informasi/desain baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan nilai kebaruan
5.	Kelayakan Sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Teknisi dan laboratorium • Jadwal dan rencana biaya 	<ul style="list-style-type: none"> • SDM kurang cocok • Sbdy lab kurang mendukung • Jadwal dan biaya kurang sesuai

B. Hibah Pekerti

Tujuan Hibah Pekerti adalah untuk memberikan wadah kepada dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Program ini bertujuan pula untuk membangun kerja sama penelitian antarperguruan tinggi di Indonesia. Bidang penelitian yang dapat diusulkan dalam program Hibah Pekerti meliputi semua bidang ipteks. Kelompok peneliti yang relatif baru berkembang berperan sebagai pengusul (selanjutnya disebut Tim Peneliti Pengusul, TPP), sedangkan kelompok peneliti lebih maju di perguruan tinggi lain bertindak sebagai Tim Peneliti Mitra (TPM).

Untuk mengusulkan hibah ini pengusul harus memenuhi beberapa persyaratan.

1. TPP terdiri atas ketua dan maksimum 2 anggota, maksimal bergelar S2, tidak berstatus mahasiswa dan tidak memegang jabatan struktural, dari kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan dan pengalaman melaksanakan penelitian, serta sarana penelitian yang relatif masih terbatas untuk topik penelitian yang diusulkan.
2. TPM terdiri atas ketua dan 1 anggota, bergelar S3, berasal dari kelompok peneliti, laboratorium, atau pusat penelitian (misalnya Pusat Penelitian, Pusat Riset Unggulan Nasional/Rusnas) di perguruan tinggi dengan *track record* penelitian

dan publikasi yang bermutu (misalnya Hibah Tim Penelitian Pascasarjana, penelitian internasional, Riset Unggulan Kemitraan/RUK, Hibah Bersaing) yang menunjukkan kepeloporan dalam bidang penelitian yang diusulkan. TPM dapat pula berasal dari perguruan tinggi luar negeri, dengan batasan minimum 2 tahun sejak kelulusan bila TPP menempuh pendidikan lanjut di perguruan tinggi TPM tersebut.

3. TPP dan TPM berasal dari perguruan tinggi yang berbeda.
4. Topik penelitian yang diusulkan diharapkan dapat dilaksanakan dan dikembangkan di TPP.
5. Usul penelitian dibuat untuk jangka waktu 2 tahun.
6. Biaya yang diajukan maksimal Rp75.000.000,00/tahun.

Usul penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM. Usulan harus mendapat persetujuan (*endorsement*) dalam bentuk pernyataan yang ditandatangani oleh ketua TPM yang menyatakan bahwa usulan yang diajukan memang sesuai dengan lingkup keahlian dan bidang penelitian TPM, serta kondisi dan kapasitas laboratorium TPM masih memungkinkan untuk menampung TPP selama melakukan penelitian.

Kriteria penilaian

No	Acuan Penilaian	Bobot
1	Kesesuaian keahlian pengusul dengan Program Penelitian	15
2	Kepentingan Kerjasama Penelitian	30
3	Track Record Mitra : ★ Kesesuaian keahlian ★ Prestasi Penelitian Mitra	15
4	Kualitas Penelitian	30
5	Kelayakan Penelitian : Biaya Perencanaan dan Alokasi Waktu Kerjasama	10

Butir-butir penolakan hibah pekerti

No	Acuan Penilaian	Evaluasi
1	Kesesuaian keahlian pengusul dengan Program Penelitian	A
2	Kepentingan Kerjasama Penelitian	B
3	Track Record Mitra : Kesesuaian keahlian Prestasi Penelitian Mitra Kualifikasi TFM kurang (belum S3)	C
4	Kualitas Penelitian Permasalahan, tujuan tidak jelas Metode penelitian kurang Inovasi kurang	D
5	Kelayakan Penelitian : Biaya Perencanaan dan Alokasi Waktu Kerjasama	E

C. Penelitian Hibah Bersaing

Kegiatan penelitian Hibah Bersaing dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian Hibah Bersaing diperuntukkan bagi dosen produktif, dengan lama penelitian 2-3 tahun dan dana maksimum setiap tahun sebesar Rp.50.000.000,00. Maksimum 2 periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan atau memperoleh HKI (paten atau lainnya). Dalam proses seleksi, bila dirasa perlu pengusul diundang untuk memaparkan usul penelitiannya di hadapan para penilai yang ditunjuk. Setiap tahun, peneliti harus memaparkan kemajuan pekerjaannya dan usul kegiatannya (bila ada) di hadapan para pembahas dalam Seminar Pemantauan Hibah Bersaing. Setahun setelah penelitian Hibah Bersaing tunas dilaksanakan, peneliti akan diseleksi dan diundang untuk memaparkan hasil penelitian kumulatifnya dihadapan para penentu kebijakan tingkat nasional dan para peneliti lain.

Persyaratan administrasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Tim Peneliti terdiri atas Peneliti Utama dan Anggota

- b. Peneliti utama sekurang-kurangnya bergelar S2
- c. Bila Peneliti Utama berhalangan, penggantinya minimum bergelar S2 dan berasal dari perguruan tinggi yang sama
- d. Biodata pengusul mencerminkan *track record* yang relevan dengan penelitian yang diusulkan
- e. Jumlah anggota maksimum 3 orang (diutamakan multi disiplin). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan. Susunan anggota peneliti dari waktu ke waktu dapat berubah, sesuai dengan kebutuhan penelitian
- f. Pengusul yang berstatus mahasiswa, lembaga pengusul adalah perguruan tinggi asal yang bersangkutan
- g. Hanya diperbolehkan maksimum 2 kali sebagai ketua dan/atau anggota, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya
- h. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota
- i. Ketua peneliti tidak menjadi peneliti utama atau anggota dalam penelitian dengan sumber dana Dikti pada tahun yang sama
- j. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya
- k. Peneliti utama yang mewakilkan kepada anggota pada saat pemaparan harus melimpahkan status peneliti utama kepada anggota yang mewakili dan diketahui oleh lembaga penelitian. Peneliti utama pengganti harus berasal dari perguruan tinggi yang sama
- l. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian, diberi sanksi tidak diperkenankan mengajukan usulan ke DP2M dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut.

Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional dan mempublikasikannya dalam jurnal internasional atau sekurang-kurangnya dalam jurnal nasional terakreditasi. Hasil penelitian harus dipublikasikan selambatlambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Luaran lainnya yang diharapkan dari program ini adalah: (1) proses dan produk

ipteks (metode, blue print, prototype, sistem, kebijakan atau model), (2) HKI, (3) bahan ajar, (4) teknologi tepat guna, dan (5) laporan penelitian.

Substansi Penelitian

1. ABSTRAK

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

2. BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang (tidak lebih dari 1 halaman), Tujuan Khusus (tidak lebih dari 1 halaman), dan Urgensi (Keutamaan) Penelitian (tidak lebih dari 3 halaman).

3. BAB II. STUDI PUSTAKA

State of the art dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 8 halaman.

4. BAB III. METODE PENELITIAN

Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan secara multitahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

5. BAB IV. PEMBIAYAAN

Pembiayaan diperinci berdasarkan Tahun dan Jenis Pengeluaran, yaitu Gaji dan Upah, Peralatan, Bahan Habis Pakai (Material Penelitian), Perjalanan, dan Lain-lain (Pemeliharaan, Pertemuan/Lokakarya/Seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi).

6. DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

7. LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jl. Karimata No. 49 Jember Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957 ~~Kotabaru~~ **Pos 104**

SERTIFIKAT

No. ~~277~~ /II.3.AU/LPPM/F/2008

Diberikan kepada :

Nama : *Dr. Dr. Yuli Hanjati, MS.*

NIP/NPK : *131471996*

Atas partisipasinya sebagai *Pemateri*

Dalam Pelatihan Penguatan Lembaga Penelitian
Diselenggarakan pada tanggal 22 November 2008
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Jember, 22 November 2008

Kepala LPPM

[Signature]
Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, MP.

NIP 132/054.881



Sekretaris LPPM,

[Signature]
Muh Iman, SH. MH.

NIP 131885460



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**
Jl. Karimata, No.49, Jember, Jawa Timur
Telp. (0331)336728, Fax. (0331) 337957

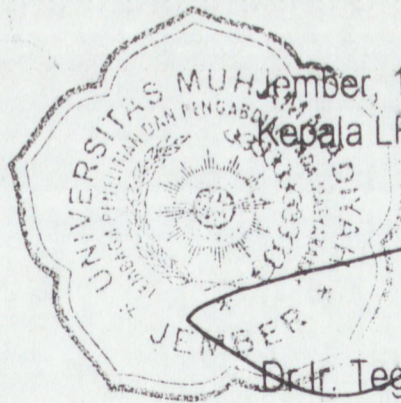
Nomor : 268/II.3.AU/LPPM/F/2008
Lampiran : 1 eksemplar
Perihal : Pemohonan menjadi narasumber

Kepada Yth. : **Ibu Dr.Ir. Yuli Hariyati, MS.**

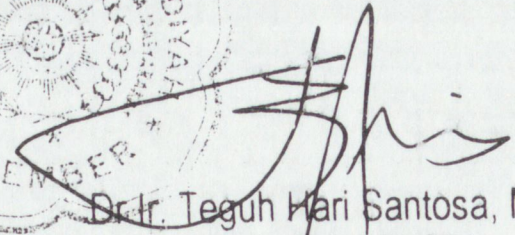
Dengan hormat,
Berdasarkan Surat Dikti (terlampir) dan dalam rangka kegiatan "Pelatihan Penguatan Lembaga Penelitian di Universitas Muhammadiyah Jember", bersama ini kami memohon Ibu berkenan menjadi narasumber (jadwal terlampir).
Rencana pelaksanaan kegiatan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Nopember 2008.
Jam : 09.00 – selesai.
Tempat : Ruang Pertemuan Gedung Selatan Unmuh Jember
Lantai 1, Jl. Karimata No. 49 Jember.
Acara : Pelatihan penyusunan proposal Hibah Bersaing,
Penelitian Dasar, dan Hibah Pekerti.

Besar harapan kami kiranya Ibu berkenan mengabulkannya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Jember, 17 Nopember 2008
Kepala LPPM Unmuh Jember


Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, MP.
NIP. 132 054 881

Nb : 1. Tembusan Pimpinan UM Jember.
2. Kontak person : 08124927443
(Dr.Ir. Teguh Hari Santosa, MP.)



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI**

Gedung DIKTI Lantai 4 Jl. Jenderal Sudirman Pintu I, Senayan JAKARTA 12001
Telp. (021)-579460100 EXT 0433 Faks. 021-5731846 <http://www.dikti-dikti.net>

Nomor : 1218 /D3 /PL/2008
Sampiran : --
Perihal : Penugasan Nara Sumber

11 Nopember 2008

Kepada : Yth. Kepala Pusat Penelitian dan PPM
Universitas Muhammadiyah Jember
di
JEMBER
Telp. : 0331-336728 FAX 337957

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 267/II.3AU/LPPM/F/2008 tanggal 08 Nopember 2008 perihal permohonan Pemateri pada kegiatan: Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu. 22 Nopember 2008
Tempat : Universitas Muhammadiyah Jember

dengan ini kami mengijikan Dr.Ir. Yuli Hariyati, MS. (Universitas Jember) sebagai nara sumber pada kegiatan tersebut.

Sejalan dengan itu, kami persilahkan Saudara untuk dapat berkoordinasi dengan Pemateri/Nara Sumber yang bersangkutan.

Demikian untuk diketahui dan atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Direktur Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Kasubdit Penelitian
H. Ridwan Roy T. md
NIP. 131 405 415

Revisi:

1. Yth. Dir P2M (sebagai laporan)
2. Yth. Rektor UNEJ
3. yang bersangkutan

Jadwal kegiatan "Pelatihan Penguatan Lembaga Penelitian di Universitas Muhammadiyah Jember"
 Sabtu, 22 Nopember 2008

Jam	Acara	Keterangan
08.00-08.30	Pendaftaran dan koordinasi peserta pelatihan dari UM Jember dan luar UM Jember	Panitia
08.30-09.00	Pembukaan	LPPM
09.00-10.00	Pelatihan Penguatan Lembaga Penelitian bidang Eksakta program Hibah Bersaing, Penelitian Dasar, dan Hibah Pekerti (metode : presentasi dan diskusi)	Narasumber : Ir. M. Hazmi, DESS.
10.00-11.00	Pelatihan Penguatan Lembaga Penelitian bidang Sosial program Hibah Bersaing, Penelitian Dasar, dan Hibah Pekerti (metode : presentasi dan diskusi)	Narasumber : Dr.Ir. Yuli Hariyati, MS.
11.00-12.30	Diskusi penyusunan proposal Hibah Bersaing, Penelitian Dasar, dan Hibah Pekerti antara narasumber dengan peserta	Dr.Ir. Yuli Hariyati, MS. (di ruang pertemuan gedung) Ir. M. Hazmi, DESS. (di ruang perpustakaan)

Keterangan :

Bidang Sosial :

1. F. Pertanian (Sosek),
2. F. Hukum,
3. F. Ilmu Kesehatan,
4. F. Psikologi,
5. F. Ekonomi,
6. F. Isipol,
7. Akademi Pariwisata,
8. FKIP (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PAUD, Agama Islam)



Bidang Eksakta :

1. F. Pertanian (Agronomi),
2. F. Teknik (Sipil, Elektro, Mesin, Informatika),
3. FKIP (Biologi, Matematika).